



BUKU PANDUAN HIGH IMPACT YOUNG RESEARCHER GRANT (HIYRG)

Panduan Hibah

**Unit Riset, Inovasi, dan
Pengabdian Masyarakat FTUI**



research.eng.ui.ac.id



riset.ft@ui.ac.id



[ripm.ftui](https://www.instagram.com/ripm.ftui)



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|----|
| Kata pengantar | 3 |
| 1. Pendahuluan | 4 |
| 2. Ruang lingkup program | 6 |
| 3. Skema pendanaan | 8 |
| 4. Persyaratan pengusul | 10 |
| 5. Jadwal pelaksanaan | 12 |
| 6. Mekanisme pengajuan | 14 |
| 7. Evaluasi dan seleksi | 16 |
| 8. Monitoring dan evaluasi | 18 |
| 9. Mekanisme pembayaran | 20 |
| 10. Sanksi | 22 |
| 11. penutup | 24 |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Panduan Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Program ini merupakan bagian dari komitmen strategis FTUI dalam memperkuat peran peneliti muda sebagai motor penggerak utama dalam menghasilkan riset inovatif, berkualitas tinggi, dan berdampak global.

Dalam konteks persaingan global yang semakin intensif, keberhasilan institusi pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi tertinggi serta membangun jejaring kolaborasi riset global yang kuat. Sejalan dengan arah kebijakan Universitas Indonesia dalam Rencana Strategis 2025-2029, FTUI terus mendorong peningkatan kualitas riset melalui pendekatan berbasis output dan impact, khususnya pada publikasi Q1 yang menjadi indikator utama dalam pemeringkatan global seperti QS dan Times Higher Education.

Program HIYRG dirancang secara khusus untuk memberikan akselerasi kepada peneliti muda FTUI dalam membangun rekam jejak internasional sejak tahap awal karir akademik. Melalui dukungan pendanaan yang kompetitif, kewajiban kolaborasi dengan mitra luar negeri bereputasi, serta target luaran pada jurnal Q1, program ini diharapkan mampu menghasilkan riset yang tidak hanya unggul secara akademi, tetapi juga memiliki visibilitas dan dampak global yang signifikan.

Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi acuan yang komprehensif dan operasional bagi para peneliti dalam menyusun dan melaksanakan proposal penelitian yang berkualitas tinggi. Partisipasi aktif serta komitmen seluruh sivitas akademika FTUI menjadi kunci keberhasilan program ini. Semoga Program HIYRG 2026 dapat menjadi katalis dalam membentuk generasi peneliti muda FTUI yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam lanskap pendidikan tinggi global yang semakin kompetitif, peran peneliti muda menjadi semakin krusial sebagai motor penggerak inovasi dan produksi pengetahuan baru. Universitas-universitas kelas dunia secara sistematis mengembangkan skema khusus untuk mempercepat kapasitas peneliti muda agar mampu menghasilkan publikasi berkualitas tinggi serta berkontribusi dalam jejaring riset global sejak tahap awal karir akademik.

Sejalan dengan arah strategis Universitas Indonesia dalam Rencana Strategis 2025-2029, yang menekankan peningkatan reputasi global melalui publikasi internasional bereputasi, sitasi ilmiah, serta kolaborasi internasional, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) memandang penting adanya intervensi strategis yang terfokus pada pengembangan peneliti muda. Tantangan utama yang dihadapi tidak hanya terkait kuantitas publikasi, tetapi juga kualitas jurnal tujuan, posisi dalam ekosistem global, serta kemampuan membangun kolaborasi internasional yang berkelanjutan.

Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 dirancang sebagai instrumen akselerasi untuk menjembatani gap antara potensi peneliti muda dan tuntutan standar global. Dengan menargetkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1) serta mensyaratkan kolaborasi dengan mitra luar negeri yang memiliki reputasi akademik yang kuat, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan visibilitas global riset FTUI secara signifikan.

Melalui pendekatan berbasis output dan impact (*output- and impact-driven research*), program ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian publikasi, tetapi juga pada pembentukan ekosistem riset yang kompetitif, kolaboratif, dan berdaya saing global, khususnya di kalangan peneliti muda FTUI.

1.2. Tujuan Program

Program HIYRG FTUI 2026 bertujuan untuk mempercepat pengembangan kapasitas peneliti muda dalam menghasilkan riset berkelas dunia yang berdampak tinggi secara global.

Secara khusus, tujuan program ini adalah:

- Mendorong publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1)
- Mempercepat pembentukan rekam jejak internasional bagi peneliti muda
- Memperkuat kolaborasi riset dengan mitra internasional bereputasi
- Meningkatkan kontribusi FTUI terhadap indikator pemeringkatan global (QS dan THE)
- Membangun pipeline peneliti unggul menuju level global research leader

2. RUANG LINGKUP PROGRAM

2.1. Cakupan Program

Program HIYRG FTUI 2026 memiliki ruang lingkup yang dirancang secara strategis untuk menghasilkan riset dengan kualitas tinggi, relevansi global, dan potensi dampak yang signifikan. Cakupan program meliputi kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keteknikan, dengan pendekatan multidisiplin dan berbasis solusi terhadap tantangan global.

Ruang lingkup program tidak hanya mencakup aktivitas penelitian, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas peneliti muda dalam hal perencanaan riset, strategi publikasi, serta pengembangan jejaring kolaborasi internasional. Dengan demikian, program ini berfungsi sebagai platform akselerasi menuju integrasi peneliti FTUI ke dalam ekosistem riset global.

2.2. Bidang Prioritas

Program ini memfokuskan pendanaan pada **bidang-bidang strategis** yang memiliki relevansi tinggi terhadap perkembangan teknologi global dan kebutuhan masa depan, yaitu:

- Artificial Intelligence (AI), autonomy, and digital engineering
- Energy transition, battery system, smart grid, and electrification
- Resilient infrastructure and sustainable cities
- Advanced materials, manufacturing system, and sensors
- Health engineering, medical devices, and biosystem
- Water, climate, and environmental system
- Cyber-physical security and trustworthy system

Bidang-bidang tersebut dipilih berdasarkan tren global dalam riset keteknikan, serta potensi kontribusinya terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dan kebutuhan industri masa depan.

2.3. Luaran Wajib

Luaran utama program ini adalah:

- Minimal satu (1) publikasi ilmiah pada **jurnal internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1)**, baik dalam status accepted maupun published

Luaran ini merupakan indikator utama keberhasilan program dan menjadi dasar dalam evaluasi kinerja peneliti. Publikasi yang dihasilkan harus memenuhi standar kualitas internasional, termasuk kebaruan ilmiah, metodologi yang kuat, serta kontribusi signifikan terhadap bidang keilmuan.

2.4. Luaran Tambahan

Selain luaran wajib, program ini juga mendorong pencapaian luaran tambahan yang dapat meningkatkan dampak global penelitian, antara lain:

- Peningkatan sitasi dalam 1-3 tahun setelah publikasi
- Kolaborasi internasional dalam bentuk co-authorship atau joint research
- Publikasi tambahan pada jurnal atau konferensi internasional
- Pengembangan prototipe atau teknologi dengan potensi hilirisasi

Luaran tambahan ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi program terhadap peningkatan reputasi global FTUI serta mendukung pengembangan ekosistem riset yang berkelanjutan.

3. SKEMA PENDANAAN

3.1. Prinsip Umum Pendanaan

Skema pendanaan dalam Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 dirancang sebagai instrumen strategis untuk mendorong efisiensi, akuntabilitas, serta pencapaian luaran riset yang berdampak tinggi. Pendekatan yang digunakan mengadopsi prinsip output-based funding dan performance-based management, di mana penggunaan dan pencairan dana dikaitkan secara langsung dengan progres kegiatan penelitian serta capaian luaran yang ditargetkan.

Pendanaan tidak hanya berfungsi sebagai dukungan finansial, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian kualitas riset, dengan tujuan memastikan bahwa setiap penelitian yang didanai memiliki kontribusi signifikan terhadap publikasi internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1) dan peningkatan visibilitas global FTUI.

3.2. Nilai Hibah

Setiap proposal yang disetujui akan mendapatkan pendanaan maksimum sebesar **Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah)** per judul penelitian.

Besaran dana ini dirancang untuk memberikan dukungan yang memadai bagi peneliti muda dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi, khususnya dalam mendukung aktivitas eksperimen, analisis, serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi yang umumnya memerlukan biaya yang signifikan.

Pendanaan bersifat kompetitif dan dapat disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi proposal, dengan mempertimbangkan kompleksitas penelitian, kesiapan luaran, serta potensi dampak global yang dihasilkan.

3.3. Komponen Pembiayaan

Dana hibah dapat digunakan untuk mendukung seluruh tahapan penelitian yang relevan dengan pencapaian luaran, meliputi:

- Kegiatan eksperimen dan pengumpulan data
- Pengolahan dan analisis data
- Penggunaan perangkat lunak dan komputasi

- Biaya publikasi ilmiah (*article processing charge/apc*)
- Kegiatan kolaborasi internasional (virtual maupun fisik)
- Diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah internasional

Penggunaan anggaran harus disusun secara rasional dan proporsional, serta mengutamakan efisiensi tanpa mengurangi kualitas luaran penelitian.

3.4. Mekanisme Pendanaan

Pencairan dana dilakukan secara bertahap berbasis milestone (milestone-based disbursement), yang mencerminkan progres penelitian dan kesiapan luaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana selaras dengan capaian kinerja serta meminimalkan risiko kegagalan output.

Dengan skema ini, program diharapkan dapat mendorong disiplin pelaksanaan penelitian, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan pencapaian target publikasi Q1 secara optimal.

4. PERSYARATAN PENGUSUL

4.1. Prinsip Umum

Persyaratan pengusul dalam Program HIYRG FTUI 2026 dirancang untuk menjaring peneliti muda dengan potensi tinggi yang siap berkompetisi di tingkat global. Kriteria yang ditetapkan tidak hanya mempertimbangkan aspek administratif, tetapi juga kapasitas akademik, kesiapan riset, serta potensi kolaborasi internasional.

Pendekatan ini sejalan dengan praktik terbaik global dalam pengembangan early career researchers, di mana akselerasi karir peneliti dilakukan melalui kombinasi antara pendanaan kompetitif dan keterlibatan dalam jejaring riset internasional.

4.2. Ketua Peneliti

Ketua peneliti harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan **dosen tetap PNS/PUI** di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, jika berstatus CPNS/CPUI harus mendapatkan rekomendasi dari Ketua Departemen
- Telah menyelesaikan studi doktor (**S3**) dalam kurun waktu maksimal **5 (lima) tahun** terakhir, atau berusia **dibawah 35 tahun** pada bulan Juni 2025.
- Memiliki rekam jejak publikasi ilmiah internasional, khususnya pada jurnal bereputasi
- Memiliki topik penelitian yang relevan dengan bidang prioritas program

Ketua peneliti diharapkan memiliki kapasitas akademik dan kepemimpinan yang memadai untuk mengelola penelitian secara efektif serta mencapai luaran yang ditargetkan.

4.3. Kolaborasi Internasional

Sebagai program yang berorientasi pada peningkatan reputasi global, HIYRG mensyaratkan adanya kolaborasi dengan mitra internasional yang memiliki reputasi akademik yang kuat. Kriteria mitra internasional adalah sebagai berikut:

- Memiliki **h-index minimal 20**, atau
- Berasal dari perguruan tinggi yang termasuk dalam **Top 100 QS World University Rankings**

Mitra internasional wajib terlibat secara aktif dalam penelitian dan tercantum sebagai co-author dalam publikasi yang dihasilkan.

Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian, memperkuat jejaring internasional, serta meningkatkan peluang publikasi pada jurnal Q1.

4.3. Ketentuan Tambahan

Selain persyaratan utama, terdapat ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Setiap peneliti hanya diperkenankan mengajukan satu proposal sebagai ketua
- Proposal tidak sedang didanai oleh sumber lain dengan topik yang sama
- Peneliti wajib berkomitmen untuk mencapai luaran publikasi Q1
- Peneliti bersedia mengikuti seluruh mekanisme monitoring dan evaluasi

Ketentuan ini dirancang untuk menjaga integritas program, memastikan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjamin ketercapaian luaran yang berdampak tinggi.

5. JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Prinsip Perencanaan Waktu

Jadwal pelaksanaan Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 disusun berdasarkan pendekatan milestone-based timeline yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian luaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian berjalan secara sistematis, terukur, dan selaras dengan target publikasi internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1).

Perencanaan waktu dalam program ini juga mempertimbangkan siklus publikasi jurnal internasional, termasuk proses submission, peer review, dan revision, sehingga memberikan ruang yang realistis bagi peneliti untuk mencapai luaran wajib dalam periode program.

5.2. Tahapan Pelaksanaan

Program HIYRG FTUI 2026 dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama sebagai berikut:

- **Pengumuman dan Sosialisasi Program** (24 April 2026) dilakukan sebelum periode pengajuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada calon pengusul mengenai tujuan, mekanisme, dan persyaratan program.
- **Periode Pengajuan Proposal** (24 April - 24 Mei 2026). Proposal diajukan dalam periode yang telah ditetapkan oleh FTUI, dengan memastikan kesiapan dokumen dan strategi publikasi.
- **Proses Evaluasi dan Seleksi** (25 Mei - 31 Mei 2026). Proposal akan melalui tahapan evaluasi administrative dan substansi secara berjenjang.
- **Penetapan Penerima Hibah** (Awal Juni 2026). Penetapan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan keputusan resmi pimpinan fakultas.
- **Pelaksanaan Penelitian**. Penelitian dilaksanakan dalam periode Juni 2026 hingga Juni 2027.
- **Monitoring dan Evaluasi** (Desember 2026). Dilakukan secara berkala untuk memastikan progres penelitian dan kesiapan luaran.
- **Pelaporan dan Evaluasi Akhir** (Juni 2027). Peneliti menyampaikan laporan akhir serta status publikasi sebagai dasar evaluasi kinerja.

5.3. Periode Penelitian

Periode pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu tahun, yaitu dari Juni 2026 hingga Juni 2027. Rentang waktu ini dirancang untuk memungkinkan peneliti menyelesaikan seluruh tahapan penelitian secara optimal, mulai dari perencanaan, pelaksanaan eksperimen, analisis data, hingga penyusunan manuskrip untuk publikasi.

Peneliti diharapkan dapat mengelola waktu secara efektif dengan menetapkan target capaian pada setiap fase penelitian, sehingga proses menuju publikasi Q1 dapat berjalan secara terstruktur dan tepat waktu.

5.4. Pelaporan

Pelaporan merupakan bagian integral dari sistem monitoring dan evaluasi program yang bertujuan untuk memastikan akuntabilitas serta ketercapaian target penelitian. Setiap penerima hibah diwajibkan untuk:

- Menyampaikan laporan kemajuan (*progress report*) pada pertengahan periode penelitian
- Menyampaikan laporan akhir yang mencakup hasil penelitian dan status publikasi

Pelaporan dilakukan melalui sistem yang ditetapkan oleh FTUI dan menjadi dasar dalam evaluasi kinerja serta pencairan dana tahap berikutnya.

6. MEKANISME PENGAJUAN

6.1. Prinsip Umum Pengajuan

Mekanisme pengajuan proposal dalam Program HIYRG FTUI 2026 dirancang berdasarkan prinsip competitive selection, quality assurance, dan transparency. Proses ini bertujuan untuk menjangkau proposal terbaik yang memiliki kualitas akademik tinggi serta potensi menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1).

Pengajuan proposal tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan proses strategis dalam merancang penelitian yang berkualitas, termasuk penentuan metodologi yang tepat, pemilihan target jurnal, serta strategi kolaborasi internasional.

6.2. Dokumen Proposal

Setiap pengusul wajib menyiapkan dokumen proposal yang lengkap dan komprehensif, meliputi:

- Proposal penelitian lengkap sesuai sistematika
- Curriculum Vitae (CV) ketua dan anggota tim
- Bukti atau surat pernyataan kolaborasi dengan mitra internasional
- Daftar publikasi relevan
- Rencana publikasi (target jurnal Q1)
- Rencana anggaran biaya

Dokumen yang tidak lengkap tidak akan diproses ke tahap evaluasi substansi.

6.3. Sistematika Proposal

Untuk menjamin kualitas dan keseragaman, proposal harus disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang dan rumusan masalah
3. Tinjauan pustaka dan kebaruan penelitian
4. Tujuan dan kontribusi penelitian
5. Metodologi penelitian

6. Rencana luaran dan strategi publikasi
7. Rencana kolaborasi internasional
8. Jadwal pelaksanaan penelitian
9. Rencana anggaran biaya

Penekanan utama diberikan pada aspek kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, serta kesiapan publikasi pada jurnal Q1.

6.4. Pengiriman Proposal

Pengajuan proposal dilakukan secara daring melalui sistem resmi FTUI dalam periode yang telah ditetapkan. Setiap pengusul bertanggung jawab untuk memastikan:

- Kelengkapan dokumen
- Kesesuaian format proposal
- Ketetapan waktu pengiriman

Proposal yang dikirimkan setelah batas waktu tidak akan di proses. Setelah pengiriman, proposal akan melalui tahap verifikasi administratif sebelum dilanjutkan ke evaluasi substansi oleh reviewer.

Dengan mekanisme yang terstruktur dan berbasis sistem ini, diharapkan proses seleksi dapat berjalan secara objektif, efisien, dan menghasilkan proposal dengan kualitas terbaik.

7. EVALUASI DAN SELEKSI

7.1. Prinsip Evaluasi

Proses evaluasi dan seleksi dalam Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 dirancang untuk menjamin bahwa proposal yang didanai merupakan proposal dengan kualitas terbaik, memiliki potensi luaran yang tinggi, serta mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi global FTUI.

Evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip merit-based selection, objectivity, dan transparency, dengan melibatkan reviewer yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang terkait. Pendekatan ini mengacu pada praktik terbaik internasional dalam evaluasi hibah riset, seperti pada skema *European Research Council (ERC)* dan *National Science Foundation (NSF)*.

Selain itu, evaluasi juga mengadopsi pendekatan impact-driven assessment, di mana proposal dengan potensi publikasi Q1, kontribusi ilmiah yang signifikan, serta keterlibatan kolaborasi internasional yang kuat akan menjadi prioritas utama.

7.2. Tahapan Seleksi

Proses seleksi proposal dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Seleksi Administratif:** Verifikasi kelengkapan dokumen serta kesesuaian dengan persyaratan program.
2. **Evaluasi Substansi:** Penilaian kualitas ilmiah proposal oleh reviewer, meliputi kebaruan, metodologi, dan kontribusi penelitian.
3. **Penilaian Komprehensif dan Ranking.** Penggabungan hasil evaluasi untuk menghasilkan skor akhir dan peringkat proposal.
4. **Penetapan Penerima Hibah:** Penetapan berdasarkan peringkat dan keputusan pimpinan fakultas.

Tahapan ini dirancang untuk memastikan proses seleksi yang objektif, transparan, dan berbasis data.

7.2. Kriteria Penilaian

Penilaian proposal dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. **Kualitas Proposal (30%)** Menilai kejelasan masalah, kebaruan penelitian, dan kontribusi ilmiah.
2. **Potensi Publikasi Q1 (30%)** Menilai kesiapan penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal Q1, termasuk strategi publikasi.
3. **Kolaborasi Internasional (20%)** Menilai kualitas mitra internasional dan kontribusinya terhadap penelitian.
4. **Rekam Jejak Peneliti dan Mitra Luar Negeri (20%)** Menilai pengalaman publikasi dan kompetensi peneliti.

Pendekatan ini memastikan keseimbangan antara kualitas ilmiah dan potensi dampak global.

8. MONITORING DAN EVALUASI

8.1. Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam Program HIYRG FTUI 2026 dirancang sebagai sistem pengendalian kinerja berbasis indikator (*performance-based monitoring and evaluation*) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian berjalan sesuai rencana serta menghasilkan luaran yang ditargetkan.

Pendekatan ini mengintegrasikan proses pengukuran kinerja, identifikasi risiko, serta perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam seluruh siklus program.

8.2. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala sepanjang periode penelitian untuk menilai progres kegiatan, penggunaan anggaran, serta kesiapan luaran. Setiap penerima hibah diwajibkan untuk menyampaikan:

- Laporan kemajuan (*progress report*)
- Status pengembangan manuskrip
- Kendala dan strategi penyelesaian

Selain itu, FTUI dapat menyelenggarakan forum monitoring seperti:

- Seminar kemajuan penelitian
- Review panel internal

Monitoring juga dikaitkan dengan pencairan dana berbasis kinerja.

8.3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan program secara keseluruhan, dengan fokus pada:

- Status publikasi pada jurnal Q1 (*accepted/published*)
- Kualitas ilmiah hasil penelitian
- Potensi dampak (*citation impact*)
- Kolaborasi internasional

Evaluasi ini juga mempertimbangkan efektivitas penggunaan anggaran serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

8.4. KPI dan Impact

Program HIYRG berkontribusi langsung terhadap indikator kinerja global FTUI, antara lain:

- Publikasi Q1
- Citation per faculty (QS)
- Research impact (THE)
- International collaboration

Dengan pendekatan ini, program tidak hanya menghasilkan output jangka pendek, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap reputasi global FTUI.

9. MEKANISME PEMBAYARAN

9.1. Prinsip Umum Pembayaran

Mekanisme pembayaran dalam Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 dirancang untuk memastikan pengelolaan dana yang akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja. Pendekatan yang digunakan mengadopsi prinsip *performance-based disbursement*, di mana pencairan dana dikaitkan secara langsung dengan capaian progres penelitian dan pemenuhan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pendanaan tidak hanya diposisikan sebagai dukungan finansial, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian kualitas riset. Dengan demikian, setiap tahapan pencairan dana mencerminkan tingkat kesiapan penelitian dalam mencapai luaran publikasi internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1).

Seluruh proses pembayaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan keuangan yang berlaku di Universitas Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi (*good financial governance*).

9.2. Tahapan Pencairan Dana

Pencairan dana hibah dilakukan secara bertahap berbasis milestone pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

1. Termin Pertama (Initial Disbursement)

Termin pertama sebesar 50% dari total dana hibah diberikan setelah:

- Penetapan penerima hibah
- Penandatanganan kontrak
- Pemenuhan seluruh persyaratan administratif

Dana ini digunakan untuk mendukung tahap awal penelitian, termasuk persiapan eksperimen, pengumpulan data, serta inisiasi kolaborasi internasional.

2. Termin Kedua (Progress-Based Disbursement)

Termin kedua sebesar 50% diberikan setelah peneliti:

- Menyampaikan laporan kemajuan (*progress report*)
- Menunjukkan perkembangan signifikan penelitian
- Memiliki draft manuskrip atau bukti kesiapan publikasi

Pencairan dana tahap ini dilakukan setelah hasil evaluasi terhadap laporan kemajuan dinyatakan memadai.

Dalam kondisi tertentu, FTUI dapat melakukan penyesuaian terhadap mekanisme pencairan berdasarkan kebutuhan program dan kompleksitas penelitian.

9.3. Akuntabilitas Penggunaan Dana

Setiap penggunaan dana harus didukung oleh bukti administratif yang sah serta sesuai dengan rencana anggaran yang telah disetujui. Peneliti bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dana serta wajib memastikan bahwa seluruh penggunaan anggaran berkontribusi langsung terhadap pencapaian luaran penelitian.

10. SANKSI

10.1. Prinsip Penerapan Sanksi

Dalam rangka menjamin akuntabilitas, integritas, dan efektivitas pelaksanaan program, diterapkan mekanisme sanksi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal (*internal control system*). Penerapan sanksi dilakukan berdasarkan prinsip *fairness*, *proportionality*, dan *accountability*.

Sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan program.

10.2. Jenis Pelanggaran dan Sanksi

Jenis pelanggaran dan sanksi yang dapat dikenakan meliputi:

1. Ketidaktercapaian Luaran Wajib

Apabila peneliti tidak berhasil menghasilkan publikasi pada jurnal Q1 tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat dikenakan sanksi:

- Pengembalian sebagian atau seluruh dana hibah
- Pembatasan keikutsertaan dalam program hibah berikutnya

2. Keterlambatan Pelaksanaan dan Pelaporan

Keterlambatan tanpa justifikasi yang jelas dapat dikenakan sanksi administratif:

- Penundaan pencairan dana
- Teguran tertulis

3. Penyimpangan Penggunaan Dana

Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dikenakan sanksi:

- Kewajiban pengembalian dana
- Tindakan administratif sesuai atauran universitas

4. Pelanggaran Integritas Akademik

Pelanggaran seperti plagiarisme atau fabrikasi data dikenakan sanksi tegas:

- Pembatalan hibah
- Pengembalian dana
- Sanksi disiplin sesuai kebijakan universitas

10.3. Ketentuan Khusus

Dalam kondisi tertentu, seperti force majeure, FTUI dapat mempertimbangkan penyesuaian terhadap penerapan sanksi. Seluruh keputusan terkait sanksi ditetapkan melalui mekanisme evaluasi yang objektif dan transparan.

Dengan penerapan mekanisme sanksi yang jelas, program ini diharapkan dapat membangun budaya riset yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil yang berdampak tinggi.

11. PENUTUP

Program *High Impact Young Researcher Grant (HIYRG)* FTUI 2026 merupakan inisiatif strategis dalam mempercepat transformasi Fakultas Teknik Universitas Indonesia menuju institusi riset keteknikan berkelas dunia. Melalui pendekatan yang terstruktur, berbasis kinerja, dan berorientasi pada dampak global, program ini dirancang untuk membangun fondasi yang kuat bagi pengembangan generasi peneliti muda yang unggul dan berdaya saing internasional.

Dalam konteks persaingan global yang semakin kompetitif, keberhasilan institusi pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kapasitas akademik, tetapi juga oleh kemampuan dalam menghasilkan riset yang relevan, inovatif, dan memiliki dampak luas. Oleh karena itu, HIYRG tidak hanya diposisikan sebagai program pendanaan, tetapi sebagai instrumen strategis untuk mendorong perubahan paradigma dari riset berbasis aktivitas menuju riset berbasis output dan impact, khususnya melalui publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Scopus Q1).

Program ini juga berperan penting dalam memperkuat integrasi FTUI ke dalam ekosistem riset global melalui kolaborasi internasional yang berkualitas. Dengan melibatkan mitra luar negeri bereputasi sebagai bagian integral dari penelitian, HIYRG diharapkan mampu meningkatkan visibilitas global, memperluas jejaring akademik, serta memperkuat kontribusi FTUI terhadap indikator pemeringkatan internasional seperti QS World University Rankings dan Times Higher Education.

Keberhasilan implementasi program ini sangat bergantung pada komitmen, profesionalisme, dan kolaborasi seluruh sivitas akademika FTUI. Sinergi yang kuat antara peneliti, pimpinan fakultas, serta mitra internasional menjadi kunci dalam memastikan tercapainya luaran yang berkualitas tinggi dan berdampak global.

Sebagai penutup, Program HIYRG FTUI 2026 diharapkan tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, tetapi juga menjadi katalis dalam membentuk ekosistem riset yang inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Dengan semangat keunggulan dan orientasi global, FTUI diharapkan mampu melahirkan generasi peneliti muda yang tidak hanya kompetitif di tingkat nasional, tetapi juga diakui dan berkontribusi secara signifikan di tingkat internasional.

PROPOSAL
PROGRAM HIGH IMPACT YOUNG RESEARCHER GRANT 2026
(Times New Roman size 12pt, all caps, bold, centered)



Judul Proposal
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Nama Periset Utama
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
NIP/NUP
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Pusat Riset
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Fakultas Teknik
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Universitas Indonesia
(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)
Tahun 2026

Lampiran 2: Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal : _____
Topik Prioritas : _____
SDGs Terkait : _____
Periset Utama
a. Nama Lengkap : _____
b. NIP/NUP : _____
c. Jabatan Fungsional : _____
d. Pusat Riset : _____
e. Nomor HP : _____
f. Alamat surel (e-mail) : _____
Periset Anggota
a. Nama Lengkap : _____
b. NIP/NPM : _____
c. Alamat surel (e-mail) : _____
Mitra Luar Negeri
a. Nama Lengkap : _____
b. Afiliasi : _____
c. Alamat surel (e-mail) : _____
Durasi Pelaksanaan : _____
Total Dana Usulan : _____

Mengetahui,
Ketua Departemen

Depok, 2026
Periset Utama

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 3: Substansi Usulan

| |
|--|
| Topik Prioritas (pilih salah satu) <ol style="list-style-type: none">(1) Artificial Intelligence (AI), autonomy, dan digital engineering;(2) Energy transition, battery systems, smart grid, dan electrification;(3) Resilient infrastructure dan sustainable cities;(4) Advanced materials, manufacturing systems, dan sensors;(5) Health engineering, medical devices, dan biosystems;(6) Water, climate, dan environmental systems; dan(7) Cyber-physical security dan trustworthy systems |
| Judul (Title) |
| Abstrak (100—250 kata) |
| Latar Belakang dan Perumusan Masalah (Background) |
| Tujuan Riset (Objective) |
| Tinjauan Pustaka dan Kebaruan (Novelty) <p>Jelaskan posisi riset terhadap hasil-hasil riset di publikasi di jurnal internasional yang sudah ada dan sebutkan kebaruannya</p> |
| Metodologi Penelitian (Method) |
| Target Luaran Publikasi (Output) <p>Cantumkan target publikasi sesuai kriteria skema</p> |
| Pustaka (References) |
| Kata Kunci (Keywords) <p>Cantumkan 5 kata kunci yang digunakan dalam fitur pencarian riset Anda dalam database riset</p> |

Lampiran 5: Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rinciannya

Judul Riset : _____

Periset Utama : _____

Skema Riset : _____

| Deskripsi | Biaya | |
|------------------------------------|------------------|------------------|
| | Tahun 2026 (50%) | Tahun 2027 (50%) |
| Biaya bahan habis pakai | | |
| Biaya perjalanan penelitian | | |
| Biaya operasional lainnya (max 5%) | | |
| Total | | |

Rincian RAB

| Deskripsi | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp) | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|------------------|------------------|
| | | | | Tahun 2026 (50%) | Tahun 2027 (50%) |
| Biaya Bahan Habis Pakai | | | | | |
| Bahan Laboratorium | | | | | |
| Biaya proofreading | | | | | |
| Biaya Publikasi | | | | | |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | |
| Biaya Perjalanan | | | | | |
| Biaya tiket | | | | | |
| Biaya akomodasi | | | | | |
| Tansport lokal | | | | | |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | |
| Biaya Operasional Lainnya (max 5%) | | | | | |
| ATK | | | | | |
| Fotokopi | | | | | |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | |
| Total Anggaran (Rp) | | | | | |

Menyetujui,
Ketua Departemen

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Depok, 2026
Periset Utama

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 6: CV Periset Utama dan Anggota

A. Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------------|----------------------|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki/ Perempuan |
| 3 | Fakultas/ Sekolah dan Prodi | |
| 4 | NIP/NUP | |
| 5 | E-mail | |
| 6 | Nomor Telepon/HP | |

B. Identitas sebagai penulis

| | | |
|----|--|--|
| 1 | Nama yang digunakan dalam publikasi | |
| | a. <i>Last name</i> | |
| | b. <i>First name/ abbreviation</i> | |
| 2. | <i>Scopus Author / Web of Science ID</i> | |
| | Info Scopus/ <i>Web of Science</i> | <i>h-index</i> : , jumlah dokumen: total citasi: oleh dokumen |
| 3. | ID Orcid (jika ada) | |
| 4. | ID Google Scholar | <i>h-index</i> : , jumlah dokumen Total citasi: oleh dokumen |

C. Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (5 Tahun Terakhir)

| No. | Judul | Bentuk (Jurnal, Prosiding, <i>Book Chapter</i> , dll) | Volume/ Nomor/Tahun | Posisi (<i>First /Co- /Corresponding Author</i>) |
|-----|-------|---|---------------------|--|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan proposal High Impact Young Researcher Grant 2026.

Depok,2026
Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 7: Surat Pernyataan Tidak Sedang Menerima Pendanaan Lain

SURAT PERNYATAAN PERISET UTAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
NIP/NUP :
Departemen :
Alamat :

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa usulan riset saya dengan judul:

.....
.....

yang diajukan dalam Skema High Impact Young Researcher Grant **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/instansi lain**. Saya bersama tim periset bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil penelitian sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya riset yang sudah diterima ke kas Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....
Pada Tanggal 2026

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan

(METERAI Rp 10.000)

Ketua Departemen
NIP.....

Nama Periset Utama
NIP.....

Lampiran 8: Surat Pernyataan Mitra Luar Negeri

Letter of Intent for Research Collaboration